

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang saya lakukan di Sekolah Dasar dengan judul pengaruh model kooperatif tipe *match a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar sebagai hasil menjawab dari rumusan masalah yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *match a match* memiliki sintaks yaitu sebagai berikut : (1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah. (2) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, misalnya kelompok A dan B. kedua kelompok tersebut akan dimintai untuk berhadapan. (3) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada siswa. (4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. (5) Guru menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka. (6) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka untuk melaporkan diri kepadanya. (7) Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. (8) Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan

diminta untuk maju kedepan. (9) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak. (10) Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan maju kedepan. (11) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan maju kedepan.

2. Ada pengaruh model kooperatif tipe *match a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Pada hasil belajar siswa kelas IV SDN Entalsewu Buduran Sidoarjo dapat dibuktikan bahwa nilai hasil uji hipotesis diperoleh hasil instrumen penilaian *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (18.606)  $t_{tabel}$  (2,262) maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Selain itu didukung dari nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya ada perbedaan antara kedua varians data *pre-test* dan *post-test* tersebut. Dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* sebesar 44,6 dan rata-rata nilai *post-test* 85,5. Dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *match a match* mengalami peningkatan yang cukup banyak.
3. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 446% untuk hasil *pretest* sedangkan untuk hasil *posttest* mempunyai

nilai rata-rata 855%. Hasil belajar siswa kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 48% untuk hasil *pretest* sedangkan untuk hasil *posttest* mempunyai nilai rata-rata 63%.

Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, maka dari itu dinyatakan berpengaruh model kooperatif tipe *match a match* pada hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

4. Aktivitas siswa kelas IV Sekolah Dasar dapat dikatakan aktif dan cukup aktif. Dapat dibuktikan bahwa nilai hasil rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen (84,5%) dengan kontrol yaitu sebanyak (56%).

## B. Saran

★ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Penelitian tersebut dapat dikembangkan lagi untuk memperoleh penelitian yang lebih baik lagi.
2. Penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *match a match* dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *match a match* sebagai alternatif dalam pembelajaran yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. Kemampuan guru membimbing saat diskusi sangat dibutuhkan untuk memotivasi kemampuan komunikasi antar kelompok, sehingga proses diskusi akan lebih berkembang.
5. Siswa diharapkan untuk bisa lebih aktif dalam bekerjasama dalam kelompok dan berani mengembangkan ide atau gagasan dalam pembelajaran.

